



KURIKULUM

PELATIHAN PENGELOLA IMUNISASI DI PUSKESMAS

**Direktorat Pengelolaan Imunisasi
Direktorat jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kementerian Kesehatan RI
Tahun 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahNya kurikulum ini akhirnya dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kurikulum ini disusun untuk menjadi bahan panduan bagi penyelenggaraan pelatihan pengelola imunisasi khususnya di puskesmas seluruh Indonesia, sehingga pelatihan pengelola imunisasi dapat dilaksanakan dengan kaidah yang baik dan terakreditasi oleh Direktorat Peningkatan Mutu Kementerian Kesehatan. Kurikulum ini juga dapat digunakan dalam pelatihan pelaksana imunisasi (vaksinator) baik di puskesmas maupun di fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan imunisasi.

Kurikulum ini dapat diselesaikan atas kerjasama seluruh tim penyusun baik dari lingkungan Direktorat Pengelola Imunisasi, Direktorat Promosi Kesehatan, DTO Kemenkes, Komnas KIPI, UNICEF, WHO, UNDP, CHAI, dan mitra terkait lainnya. Kami mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama yang baik dalam pembahasan kurikulum ini. Secara khusus ucapan terimakasih kami sampaikan untuk UNICEF yang telah memberikan dukungan dana pertemuan penyusunan kurikulum ini pada tahun 2022 .

Di masa yang akan datang kurikulum ini akan senantiasa memerlukan update dan perbaikan, untuk itu kami sangat senang menerima masukan dari para pengguna dan yang membaca kurikulum ini.

Akhir kata semoga dengan keberadaan kurikulum ini pelatihan pengelola imunisasi di puskesmas seluruh Indonesia akan semakin baik untuk menghasilkan pengelola imunisasi yang berkualitas dan terstandar.

Jakarta, 30 April 2023

Direktur Pengelolaan Imunisasi

dr Prima Yosephine, MKM

TIM PENYUSUN

Penasehat

dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM., MAR, Dirjen P2P

Penanggungjawab

dr Prima Yosphine, MKM (Direktur Pengelolaan Imunisasi

Ketua

dr Lily Banonah Rivai, M.Epid

Tim Penyusun

Edy Purwanto, SKM, M.Kes

Junghans Sitorus, SKM, M.Kes

Reza Isfan, SKM, MKM

Sri Cahyaningrum, M.Tr.A.P.

Agustina Saranga, SKM

Indah Hartati, SKM, MKM

Devy Nurdiansyah

dr. Ajie Mulia Avisena, M.Epid

Sri Cahyaningrum, SKM

Dinasti Mularsih, SKM

Hipokrates, SKM

dr. Tri Setyanti, M.Epid

dr. Solihah Widyastuti

Diany Litasari, SKM, M.Epid

dr. Fristika Mildya

drg. Yulfirda

dr. Elcha Leonard

Putra Fajar Angkasa, SKM

Editor

Junghans Sitorus, SKM, M.Kes

Edy Purwanto, SKM, M.Kes

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Tim Penyusun

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan	5
BAB II Komponen Kurikulum	6
BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan	13
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	18
Lampiran 2. Panduan Penugasan dan Praktek Lapangan	39
Lampiran 3. Master Jadwal	63
Lampiran 4. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan	65
Lampiran 5. Ketentuan Penyelenggaraan, Tempat Penyelenggaraan dan Akreditasi	69
Lampiran 6. Instrumen Evaluasi	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak.

Indonesia berkomitmen terhadap mutu pelayanan Imunisasi dengan menetapkan standar pemberian suntikan yang aman (safe injection practices) bagi penerima suntikan, petugas dan lingkungan terkait dengan pengelolaan limbah medis tajam yang aman (waste disposal management).

Cakupan Imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata di seluruh wilayah. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB). Untuk mendeteksi dini terjadinya peningkatan kasus penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB, Imunisasi perlu didukung oleh upaya surveilans epidemiologi.

Untuk penyelenggaraan imunisasi secara nasional diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang mampu mengelola program Imunisasi dengan baik, dapat mengenal dan menemukan permasalahan program, memberikan solusi, mendiskusikan dengan para pihak dan mengimplementasikan jalan keluar. Untuk hal tersebut, dipandang perlu dilaksanakan pelatihan bagi tenaga pengelola program imunisasi baik di pusat, provinsi, kabupaten dan puskesmas dalam bentuk pelatihan bagi pengelola program Imunisasi di semua level.

Kurikulum ini diperuntukkan untuk pelatihan pengelola imunisasi di puskesmas.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pengelola program imunisasi di puskesmas

2. Fungsi

Dalam melakukan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan pengelolaan program imunisasi di puskesmas sesuai dengan standar.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu mengelola program imunisasi di puskesmas.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Menjelaskan Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
2. Menyusun mikroplanning imunisasi
3. Melakukan Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dalam pemberdayaan masyarakat mendukung program Imunisasi
4. Melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin, vaksin dan logistik lainnya
5. Melakukan pelaksanaan Imunisasi
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program Imunisasi
7. Melakukan monitoring dan evaluasi program Imunisasi
8. Melakukan Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

C. Struktur Kurikulum

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI PELATIHAN DASAR:				
	1. Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi	1	0	0	1
	Sub total	1	0	0	1
B.	MATERI PELATIHAN INTI				
	1. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	1	1	0	2
	2. Mikroplanning Imunisasi	2	2	0	4
	3. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Mendukung Penyelenggaraan Imunisasi	1	2	0	3
	4. Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Imunisasi	2	1	1	4
	5. Pelaksanaan Imunisasi	2	2	1	5
	6. Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi	1	1	2	4
	7. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Imunisasi	1	2	1	4
	8. Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	2	2	0	4
	Sub total	12	13	5	30
C.	MATERI PELATIHAN PENUNJANG				
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	1	0	0	1
	3. RTL (Rencana Tindak Lanjut)	0	2	0	2
	Sub total	1	4	0	5
TOTAL		14	17	5	36

Ket:

- T= Teori; P= Penugasan; PL= Praktik lapangan
- Untuk T dan P 1 Jpl @ 45 menit; Untuk PL 1 Jpl @ 60 menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan (RMP)

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Komitmen dan Strategi global pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I); dan Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Imunisasi.
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menjelaskan komitmen dan strategi global pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)
 - b) Menjelaskan Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Imunisasi
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Komitmen dan Strategi global pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)
 - b) Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Imunisasi
- 5) Waktu Penyelenggaraan
1 Jpl (T= 1; P= 0; PL= 0 Jpl)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang deskripsi singkat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I); dan Surveilans PD3I
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menjelaskan komitmen dan strategi global pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)
 - b) Menjelaskan Surveilans PD3I
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Deskripsi singkat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I):
 - b) Surveilans PD3I
- 5) Waktu Penyelenggaraan
2 Jpl (T= 1; P= 1; PL= 0 Jpl)

b. Mikroplaning Imunisasi

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Sasaran Imunisasi dan mapping wilayah kerja, dan Perencanaan kebutuhan vaksin dan logistik Imunisasi
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun mikroplaning munisasi

- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menentukan sasaran Imunisasi dan mapping wilayah kerja
 - b) Menyusun perencanaan kebutuhan vaksin dan logistik imunisasi
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Sasaran Imunisasi dan mapping wilayah kerja
 - b) Perencanaan kebutuhan vaksin dan logistik imunisasi
 - 5) Waktu Penyelenggaraan
4 Jpl (T= 1; P= 3; PL= 0 Jpl)
- c. Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dalam Pemberdayaan masyarakat untuk mendukung Penyelenggaraan Imunisasi
- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang rancangan strategi KIE dalam penyelenggaraan Imunisasi; Pemberdayaan Masyarakat dalam mendukung Penyelenggaraan Imunisasi; dan Komunikasi efektif dalam Pemberdayaan Masyarakat
 - 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan KIE dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung penyelenggaraan imunisasi
 - 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menyusun rancangan strategi KIE dalam penyelenggaraan Imunisasi
 - b) Melakukan Pemberdayaan Masyarakat dalam mendukung Penyelenggaraan Imunisasi
 - c) Melakukan komunikasi efektif dalam Pemberdayaan Masyarakat
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Rancangan strategi KIE dalam penyelenggaraan Imunisasi
 - b) Pemberdayaan Masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan Imunisasi
 - c) Komunikasi efektif dalam pemberdayaan masyarakat
 - 5) Waktu Penyelenggaraan
3 Jpl (T= 1; P= 2; PL= 0 Jpl)
- d. Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Imunisasi
- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan rantai dingin vaksin; pengelolaan vaksin; dan pengelolaan logistik lainnya
 - 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin, vaksin, dan logistik lainnya
 - 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin
 - b) Melakukan pengelolaan vaksin
 - c) Melakukan pengelolaan logistik Imunisasi

- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengelolaan rantai dingin vaksin
 - b) Pengelolaan vaksin
 - c) Pengelolaan Logistik Lainnya
 - 5) Waktu Penyelenggaraan
4 Jpl (T= 1; P= 3; PL= 0 Jpl)
- e. Pelaksanaan Imunisasi
- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan pelaksanaan imunisasi rutin, tambahan dan khusus; pelaksanaan Imunisasi rutin, tambahan dan khusus; dan tindaklanjut pelaksanaan imunisasi
 - 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pelaksanaan imunisasi
 - 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Melakukan persiapan pelaksanaan imunisasi rutin, tambahan dan khusus
 - b) Melakukan pelaksanaan Imunisasi rutin, tambahan dan khusus
 - c) Melakukan tindaklanjut pelaksanaan imunisasi
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Persiapan pelaksanaan imunisasi rutin, tambahan, dan khusus
 - b) Pelaksanaan Imunisasi rutin, tambahan dan khusus
 - c) Tindaklanjut pelaksanaan imunisasi
 - 5) Waktu Penyelenggaraan
5 Jpl (T= 1; P= 2; PL= 2 Jpl)
- f. Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi
- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pencatatan hasil kegiatan pelayanan imunisasi; dan laporan hasil kegiatan pelayanan imunisasi
 - 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program Imunisasi
 - 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Melakukan pencatatan hasil kegiatan pelayanan imunisasi
 - b) Membuat laporan hasil kegiatan pelayanan imunisasi
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pencatatan hasil kegiatan pelayanan imunisasi
 - b) Pelaporan hasil kegiatan pelayanan imunisasi
 - 5) Waktu Penyelenggaraan
4 Jpl (T= 1; P= 1; PL= 2 Jpl)

- g. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Imunisasi
- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut monitoring dan evaluasi
 - 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan monitoring dan evaluasi program Imunisasi
 - 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Melakukan monitoring dan evaluasi
 - b) Melakukan tindak lanjut monitoring dan evaluasi
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Monitoring dan Evaluasi
 - b) Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi
 - 5) Waktu Penyelenggaraan
4 Jpl (T= 1; P= 1; PL= 2 Jpl)
- h. Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep KIPI; dan Pelaporan KIPI
 - 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan surveilans KIPI
 - 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menjelaskan konsep KIPI
 - b) Melakukan pelaporan KIPI
 - 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Konsep KIPI
 - b) Pelaporan KIPI
 - 5) Waktu Penyelenggaraan
4 Jpl (T= 2; P= 2; PL= 0 Jpl)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia; kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan secara kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar; dan organisasi kelas

2) Hasil belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan

3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan proses pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia Melakukan tindak lanjut monitoring dan evaluasi
- b) Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan
- c) Membuat kesepakatan nilai, norma, kontrol kolektif
- d) Menetapkan organisasi kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia
- b) Harapan terhadap pelatihan
- c) Kesepakatan nilai, norma, kontrol kolektif
- d) Penetapan organisasi kelas

5) Waktu Penyelenggaraan

2 Jpl (T= 0; P= 2; PL= 0 Jpl)

b. Anti Korupsi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi; konsep anti korupsi; upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi; tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi; dan gratifikasi

2) Hasil belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami anti korupsi

3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep korupsi
- b) Melakukan konsep anti korupsi
- c) Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
- d) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
- e) Menjelaskan Gratifikasi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep Korupsi
- b) Konsep Anti Korupsi
- c) Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi
- d) Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi
- e) Gratifikasi

5) Waktu Penyelenggaraan

1 Jpl (T= 1; P= 0; PL= 0 Jpl)

c. RTL (Rencana Tindak Lanjut)

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL; langkah-langkah penyusunan RTL; dan penyusunan RTL dan Gant Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Hasil belajar
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan
- 3) Indikator hasil belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menjelaskan konsep RTL
 - b) Menjelaskan komponen RTL
 - c) Menyusun RTL
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Konsep RTL
 - b) Komponen RTL
 - c) Penyusunan RTL
- 5) Waktu Penyelenggaraan
2 Jpl (T= 0; P= 2; PL= 0 Jpl)

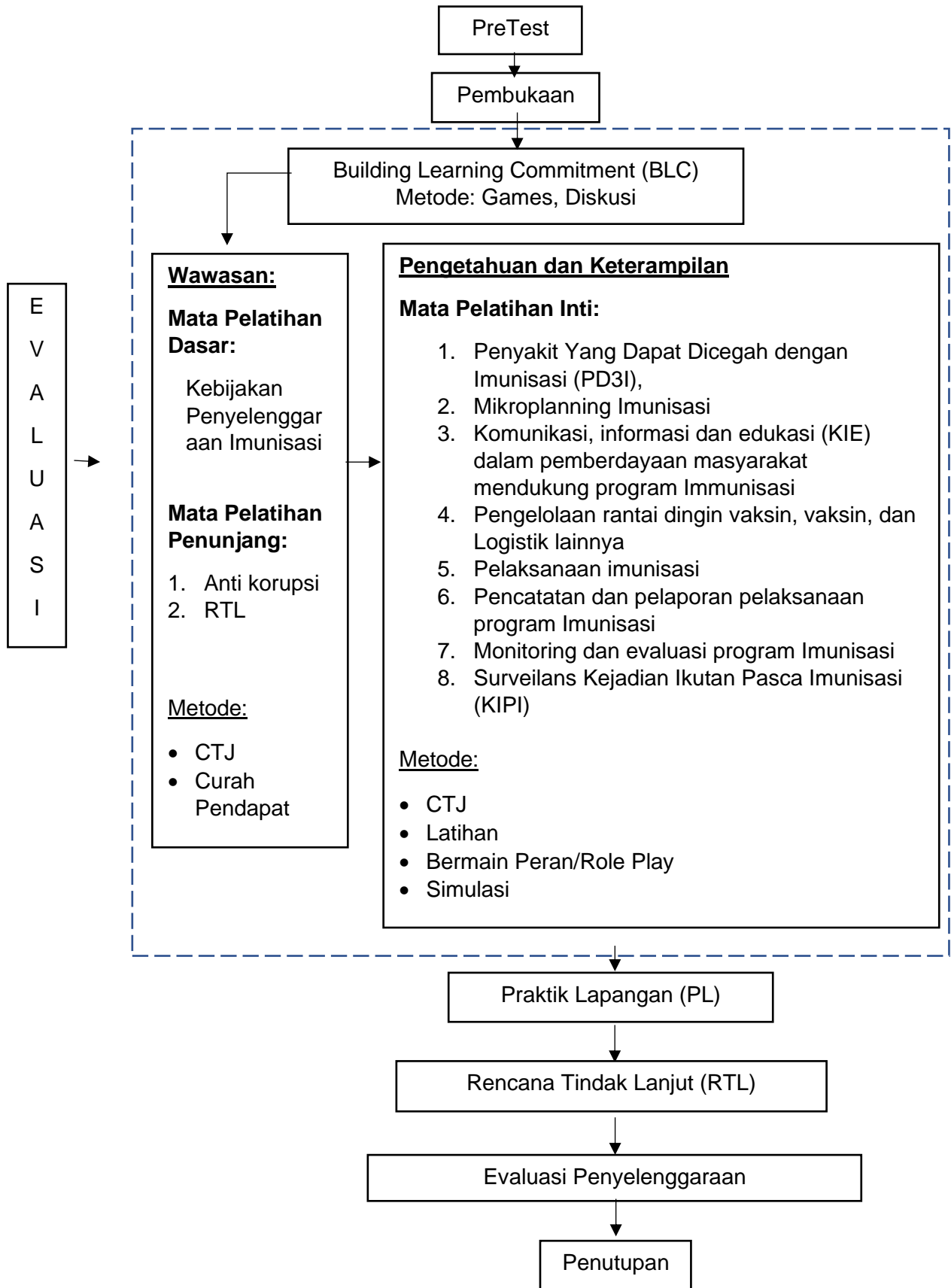
E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar pada pelatihan pengelola program imunisasi di Puskesmas adalah:

1. Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test, nilai minimal 80. Peserta diberikan kesempatan untuk mengulang post test
2. Hasil pelaksanaan penugasan minimal 80
3. Penilaian sikap dan perilaku
4. Untuk menghitung nilai akhir yang diperoleh peserta menggunakan pembobotan terhadap nilai-nilai yang didapat, sebagai berikut:
 - a. Pengetahuan (post test) : 40%
 - b. Penugasan : 50%
 - c. Sikap dan Perilaku : 10%

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN PENGELOLA IMUNISASI DI PUSKESMAS



Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran

1. PreTest

Sebelum acara pembukaan dilakukan pretest terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan

3. Membangun komitmen belajar/ Building Learning Commitment (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, saran dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 Jpl dan proses tidak terputus.

Proses pembelajaran meliputi:

a. Forming

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. Norming

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok

d. Performing

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang telah didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma jelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- a. Kebijakan Program Imunisasi
- b. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut: ceramah tanya jawab, *brainstorming*, latihan, dan bermain peran yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I),
- b. Mikroplanning Imunisasi
- c. Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dalam pemberdayaan masyarakat mendukung program Imunisasi
- d. Pengelolaan rantai dingin vaksin, vaksin, dan logistik lainnya
- e. Pelaksanaan imunisasi
- f. Pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program Imunisasi
- g. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program Imunisasi
- h. Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

6. Keterampilan

Proses pembelajaran di akhir seluruh materi dilanjutkan dengan praktik langsung di lapangan untuk mendapatkan kesempatan berperan secara nyata sebagai pengelola program Imunisasi di puskesmas. Di sesi ini, pelatih akan bertugas mengamati jalannya proses praktik lapangan.

7. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Hasil Belajar dilakukan pada akhir pelatihan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan dan kemajuan peserta selama proses pembelajaran.

8. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan penyempurnaan penyelenggaraan berikutnya. Evaluasi tersebut meliputi:

- Evaluasi penyelenggara dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur penyelenggaraan pelatihan dalam aspek teknis dan substantif.
- Evaluasi fasilitator dilakukan setelah fasilitator selesai menyelenggarakan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas
Nomor : MPD. 1
Mata Pelatihan : Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Komitmen dan Strategi global pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I); dan Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Imunisasi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi
 Waktu : 1 Jpl (T= 1; P= 0; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan komitmen dan strategi global pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	1. Komitmen dan Strategi global pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) a. Komitmen global <ul style="list-style-type: none"> • Eradikasi Polio • Eliminasi Campak dan Rubela • Eliminasi Tetanus Maternal Neonatal • Eliminasi Kanker Leher Rahim • Pencegahan dan Pengendalian Pneumoni dan Diare 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi • cMYP 2020-2024 • SEAR Vaccine Action Plan 2022-2026 • Immunization Agenda 2030 • Strategi GAVI 2021-2025 • Global Action Plan for (GAPPD) 2025 • SDG 2030

<p>2. Menjelaskan Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Imunisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian Difteri • Eliminasi TB 2030 • Eliminasi Hepatitis B dan C 2030 <p>2. Kebijakan Nasional Penyelenggaraan Imunisasi</p> <p>a. Landasan kebijakan penyelenggaraan imunisasi</p> <p>b. Strategi nasional penyelenggaraan imunisasi dalam pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan imunisasi rutin (peningkatan kualitas penyelenggaraan imunisasi dan pemerataan cakupan) • Akses vaksin berkualitas • Peningkatan kebutuhan masyarakat akan imunisasi (<i>demand generation</i>) • Penelitian dan inovasi dalam penyelenggaraan imunisasi (penyediaan vaksin yang dapat diterima masyarakat, introduksi vaksin baru) • Pemanfaatan mitra strategis dalam penyelenggaraan imunisasi 			
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : **Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas**

Nomor : **MPI. 1**

Mata Pelatihan : **Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)**

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang deskripsi singkat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I); dan Surveilans PD3I

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Waktu : 2 Jpl (T= 1; P= 1; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1.Menjelaskan deskripsi singkat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I): 2.Menjelaskan Surveilans PD3I	1. Deskripsi singkat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I): a.Penyebab; b.Gejala c.Cara penularan d.Cara pencegahan 2.Surveilans PD3I: a.Pencatan pelaporan dan b.Respons KLB	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Diskusi Kelompok (IHB2)	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• LCD• ATK• Panduan diskusi kelompok tentang Surveilans PD3I	<ul style="list-style-type: none">• Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi• Permenkes 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan• Pedoman Surveilans PD3I (AFP, Campak Rubela, Tetanus Neonatorum, Difteri, Pertusis, CRS)• Manual Pemberantasan penyakit Menular, James Chin, MD MPH. Editor penterjemah dr, I Nyoman Kandun, MPH edisi 17 Tahun 2010

Nama Pelatihan : **Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas**

Nomor : **MPI. 2**

Mata Pelatihan : **Mikroplanning Imunisasi**

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Sasaran Imunisasi dan mapping wilayah kerja, dan Perencanaan kebutuhan vaksin dan logistik Imunisasi.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun mikroplanning imunisasi

Waktu : 4 Jpl (T= 2; P= 2; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta dapat: 1. Menentukan sasaran Imunisasi dan mapping wilayah kerja	1.Sasaran Imunisasi dan mapping wilayah kerja: a. Jumlah dan data sasaran b. Identifikasi ketersediaan SDM c. Peta wilayah kerja puskesmas d. Identifikasi hambatan terhadap akses dan penggunaan pelayanan e. Identifikasi desa/kelurahan berisiko tinggi f. Identifikasi solusi untuk mengatasi hambatan g. Rencana kegiatan beserta pembiayaan termasuk biaya perawatan dan pemeliharaan rantai dingin serta monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Studi kasus (IHB1, IHB2)	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• LCD• ATK• whiteboard• Spidol• Profil kesehatan kab/kota masing-masing peserta• Panduan studi kasus• Lembar kasus• Format Mikroplanning Imunisasi	<ul style="list-style-type: none">• UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan• Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi• Kepmenkes No.1121/ Menkes/SK/XII/2008 tentang Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar• SEAR Vaccine Action Plan 2021-2026• Permendagri tentang SPM Imunisasi
2. Menyusun perencanaan kebutuhan vaksin dan logistik imunisasi	2.Perencanaan kebutuhan vaksin dan logistik imunisasi a. Pengertian dan jenis logistik b. Perencanaan kebutuhan vaksin			

	<p>c. Perencanaan kebutuhan alat suntik dan safety box</p> <p>d. Perencanaan kebutuhan peralatan <i>cold chain</i></p> <p>e. Perencanaan kebutuhan logistik lainnya (KIE, kartu suhu, kit anafilaktik, form pelaporan)</p>			
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas
Nomor : MPI. 3
Mata Pelatihan : Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Mendukung Penyelenggaraan Imunisasi

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang rancangan strategi KIE dalam penyelenggaraan Imunisasi; Pemberdayaan Masyarakat dalam mendukung Penyelenggaraan Imunisasi; dan Komunikasi efektif dalam Pemberdayaan Masyarakat

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan KIE dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung penyelenggaraan imunisasi.

Waktu : 3 Jpl (T= 1; P= 2; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta dapat: 1. Menyusun rancangan strategi KIE dalam penyelenggaraan Imunisasi	1. Rancangan strategi KIE dalam penyelenggaraan Imunisasi a. Dasar-dasar KIE <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan • Manfaat, • Proses, • Bentuk, • Jenis • Ruang lingkup b. Strategi KIE dalam upaya promosi kesehatan c. Strategi meningkatkan kebutuhan masyarakat akan imunisasi (<i>demand generation</i>) d. Rancangan Kegiatan Implementasi KIE dalam upaya promosi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan (IHB1) • Bermain peran (IHB3) • Pemutaran Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul pelatihan • Laptop/ Komputer • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Media KIE Imunisasi • Video (5x3 mnt) • Check list role play 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 74. Tahun 2015 ttg Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit, Kememkes 2015 • Modul Pelatihan Promosi Kesehatan bagi Petugas Puskesmas, Pusat Promkes, 2015 • Strategi Komunikasi Nasional Imunisasi 2022-2025 • Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, Pusat Promosi

<p>2. Melakukan Pemberdayaan Masyarakat dalam mendukung Penyelenggaraan Imunisasi</p> <p>3. Melakukan komunikasi efektif dalam Pemberdayaan Masyarakat</p>	<p>Imunisasi dan peningkatan kebutuhan masyarakat akan imunisasi (<i>demand generation</i>)</p> <p>2. Pemberdayaan Masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan Imunisasi</p> <p>a. Dasar-dasar Pemberdayaan Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian, • tujuan, • manfaat, • proses, • bentuk, • jenis • ruang lingkup <p>b. Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya promosi kesehatan</p> <p>c. Metode dan teknik pemberdayaan masyarakat dalam promosi Kesehatan</p> <p>3. Komunikasi efektif dalam pemberdayaan masyarakat</p> <p>a. Komunikasi interpersonal</p> <p>b. Komunikasi kelompok</p> <p>c. Komunikasi massa</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Latihan • Skenario bermain peran 	<p>Kesehatan Depkes RI, 2005</p>
--	---	--	---	----------------------------------

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas
Nomor : MPI. 4
Mata Pelatihan : Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Lainnya
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan rantai dingin vaksin; pengelolaan vaksin; dan pengelolaan logistik Imunisasi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin, vaksin, dan logistik munisasi
 Waktu : 4 Jpl (T= 2; P= 1; PL= 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin 2. Melakukan pengelolaan vaksin	1. Pengelolaan rantai dingin vaksin a. Pengertian dan Jenis Peralatan rantai dingin vaksin b. Perawatan & Pemeliharaan peralatan rantai dingin vaksin c. Inventarisasi peralatan rantai dingin vaksin 2. Pengelolaan vaksin a. Jenis vaksin b. Klasifikasi vaksin berdasarkan sensitivitasnya terhadap suhu c. Standar penataan vaksin pada alat penyimpan dan pembawa vaksin	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin dan Vaksin (IHB1, IHB2) • Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • ATK • Cold box • Vaccine carrier • Cool Pack • Vaksin • ADS • Safety Box • Alat pemantau & Perekam Suhu • Indikator paparan suhu beku 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi • Panduan Effective Vaccine Management (EVM) tahun 2019 (WHO) • Pedoman Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin Kemenkes 2022 • Pedoman Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Tahun 2021 • PMK No 18 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah

<p>3. Melakukan pengelolaan logistik Imunisasi</p>	<p>d. Pencatatan penerimaan, pengeluaran dan pendistribusian Vaksin</p> <p>e. Monitoring kualitas vaksin (Suhu, VVM, label, ED, Vaksin Beku)</p> <p>3.Pengelolaan Logistik Imunisasi:</p> <p>a. Jenis Logistik Lainnya</p> <p>b. Standar penyimpan logistik Lainnya</p> <p>c. Pencatatan Penerimaan, pengeluaran dan pendistribusian logistik lainnya</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Latihan • Panduan praktik lapangan 	
--	---	--	---	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas
Nomor : MPI. 5
Mata Pelatihan : Pelaksanaan Imunisasi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan pelaksanaan imunisasi; pelaksanaan Imunisasi; dan Pengelolaan Limbah Medis Imunisasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pelaksanaan imunisasi
 Waktu : 5 Jpl (T= 2; P= 2; PL= 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Melakukan persiapan pelaksanaan imunisasi 2. Melakukan pelaksanaan Imunisasi 3. Melakukan pengelolaan Limbah Medis Imunisasi	1. Persiapan pelaksanaan imunisasi a. SDM b. Data sasaran c. Logistik d. Tempat pelaksanaan 2. Pelaksanaan Imunisasi a. Screening sasaran b. KIE dalam pelaksanaan imunisasi c. Pemberian imunisasi yang aman (<i>safety injection</i>) d. Pemberian Imunisasi Kejar 3. Pengelolaan Limbah Medis Imunisasi a. Jenis Limbah Medis Imunisasi b. Cara Pengelolaan limbah medis Imunisasi	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Pemutaran Video • Latihan kasus (IHB1, IHB2, IHB3) • Simulasi pelaksanaan imunisasi (IHB2) • Praktek lapangan (IHB2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Video • ATK • Refrigerator • Cold box • Cool Pack • Alat pemantau suhu • Vaccine carrier • Box Vial vaksin • ADS 5ml, 0.5ml dan 0.05 ml • Safety box • KIPi Kit 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi • Petunjuk Teknis Pelaksanaan Imunisasi Pneumokokus Konyugasi (PCV) • Petunjuk Teknis Pemberian Imunisasi Rotavirus • Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Imunisasi HPV dalam BIAS Tahun 2022 • Petunjuk Teknis Introduksi Imunisasi IPV2

			<ul style="list-style-type: none"> • Phantom/ boneka • Check list pemantauan • Lembar kasus • Panduan Latihan Kasus • Panduan Simulasi • Panduan PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Petunjuk Teknis Pelaksanaan BIAS Tahun 2022 • Pedoman Upaya Mempertahankan Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal Tahun 2023
--	--	--	---	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas
Nomor : MPI. 6
Mata Pelatihan : Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pencatatan hasil kegiatan pelayanan imunisasi; dan laporan hasil kegiatan pelayanan imunisasi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program Imunisasi
 Waktu : 4 Jpl (T= 1; P= 1; PL= 2 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Melakukan pencatatan hasil kegiatan pelayanan imunisasi 2. Melakukan Penginputan Hasil Layanan Imunisasi secara elektronik (sasaran dan logistik)	1. Pencatatan hasil kegiatan pelayanan imunisasi a. Jenis kegiatan pelayanan imunisasi b. Jenis-jenis format yang digunakan dalam pencatatan <ul style="list-style-type: none"> • Formulir pencatatan imunisasi (kohort bayi, Buku KIA, kohort balita dan anak pra-sekolah, register imunisasi pada anak usia sekolah, register WUS, kohort ibu) • Stok dan pemakaian logistik (vaksin, ADS dan <i>Safety Box</i>) • Monitoring suhu 2. Penginputan Hasil Layanan Imunisasi Secara Elektronik: <ol style="list-style-type: none"> a. Penginputan Sasaran di Aplikasi ASIK <ul style="list-style-type: none"> • Penginputan Langsung • Penginputan Riwayat Imunisasi b. Penginputan Logistik di Aplikasi SMILE 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan (IHB1) • Latihan (IHB2) • Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • ATK • PWS • Aplikasi ASIK • Aplikasi SMILE • Aplikasi pencatatan secara elektronik • Data cakupan imunisasi di wilayah kerja masing-masing • Data penggunaan vaksin dan logistik di wilayah kerja masing-masing • Buku kohort • Buku KIA • Formulir pencatatan suhu 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi • Global Vaccine Action Plan 2011-2020 • Buku Panduan SMILE

<p>3. Membuat Analisis hasil kegiatan pelayanan imunisasi dari dashboard ASIK</p>	<p>c. Mekanisme penggunaan pelaporan penggunaan vaksin dan logistik imunisasi dari pengelola imunisasi ke pengelola logistik</p> <p>3. Analisis hasil kegiatan pelayanan imunisasi dari dashboard ASIK</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Formulir pencatan dan pelaporan vaksin dan logistik imunisasi • Formulir pencatatan dan pelaporan BIAS • Panduan latihan • Panduan PL 	
---	--	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas
Nomor : MPI. 7
Mata Pelatihan : Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Imunisasi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut monitoring dan evaluasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan monitoring dan evaluasi program Imunisasi
 Waktu : 4 Jpl (T= 1; P= 2; PL= 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Melakukan monitoring dan evaluasi 2. Membuat rencana tindak lanjut monitoring dan evaluasi	1. Monitoring dan Evaluasi: a. Cakupan imunisasi b. Pengelolaan Vaksin dan Logistik Imunisasi c. Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) d. Supervisi Supportif e. Data Quality Self Assessment f. Rapid Convenience Assessment 2. Rencana Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi: a. Imunisasi Kejar (Sweeping, DOFU, BLF, dll), dan Crash Program b. Perbaikan manajemen vaksin dan logistik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan (IHB 1, IHB2) • Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • Buku Kohort/Register Imunisasi Bayi/Balita tahun berjalan dari desa terpilih • Pencatatan vaksin dan logistik imunisasi tahun berjalan dari setiap puskesmas • Panduan Latihan • Panduan PL • Instrumen SS di Posyandu • Instrumen DQS • Instrumen RCA 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi • Pedoman Praktis Manajemen Program Imunisasi di Puskesmas, Kemenkes 2021

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas
Nomor : MPI. 8
Mata Pelatihan : Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep KIPI; dan Pelaporan KIPI
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan surveilans KIPI
 Waktu : 4 Jpl (T= 2; P= 2; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep KIPI 2. Melakukan pelaporan KIPI	1. Konsep KIPI a. Definisi KIPI b. Klasifikasi lapangan c. Reaksi KIPI 2. Pelaporan KIPI a. Identifikasi KIPI • KIPI non serius • KIPI serius b. Jenis format pelaporan • manual • elektronik melalui web site Keamanan Vaksin c. Alur dan mekanisme pelaporan • Entri data ke dalam website keamanan vaksin untuk KIPI serius dan non serius • Pengisian formulir pelaporan KIPI serius dan non serius	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi kasus (IHB2) • Latihan (IHB2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • ATK • Form pelaporan KIPI • Website Keamanan Vaksin • Data KIPI • Panduan Studi Kasus • Lembar kasus • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi • Panduan penggunaan Laman Web Keamanan Vaksin di Puskesmas (http://bit.ly/jukniswebkipi, dan http://bit.ly/videowebkipi)

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas
Nomor : MPP. 1
Mata Pelatihan : **Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia; kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan secara kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar; dan organisasi kelas
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan
 Waktu : 2 Jpl (T= 0; P= 2; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Melakukan proses perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan 3. Membuat kesepakatan nilai, norma, kontrol kolektif. 4. Menetapkan organisasi kelas.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Harapan terhadap pelatihan 3. Kesepakatan nilai, norma, kontrol kolektif. 4. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (Slide power point) • Laptop • LCD • Flip chart • White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan diskusi • Alat bantu permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

Nama Pelatihan : **Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas**
Nomor : **MPP. 2**
Mata Pelatihan : **Anti Korupsi**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi; konsep anti korupsi; upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi; tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi; dan gratifikasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami anti korupsi
 Waktu : 1 Jpl (T= 0; P= 0; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan konsep anti korupsi 3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	1. Konsep Korupsi: a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi 2. Konsep Anti Korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi d. Dampak Pendidikan Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Pemutaran Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Papan dan kertas flipchart • LCD projector • Laptop • White board • Spidol • Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 tentang aksi pencegahan dan pemberantasan korupsi • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

<p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi</p> <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta Masyarakat d. Tatacara Penyampaian Pengaduan e. Format Penyampaian Pengaduan <p>5. Gratifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Gratifikasi b. Undang-undang tentang Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi 			
--	---	--	--	--

Nama Pelatihan : **Pelatihan Pengelola Imunisasi di Puskesmas**

Nomor : **MPP. 3**

Mata Pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL; langkah-langkah penyusunan RTL; dan penyusunan RTL dan Gant Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan

Waktu : 2 Jpl (T= 0; P= 2; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan komponen RTL 3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL: a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL 2. Komponen RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Penugasan menyusun RTL	<ul style="list-style-type: none">• Papan dan kertas flipchart• Spidol• Lembar/ Format RTL• Panduan penugasan penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none">• Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur Rencana Tindak Lanjut

PANDUAN PENUGASAN

Mata Pelatihan Inti 1

√ Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Tujuan

Setelah melakukan diskusi kelompok ini, peserta mampu :

1. Menjelaskan gejala dan tanda dari PD3I
2. Menjelaskan respon yang dilakukan saat terjadi KLB PD3I

Alat dan Bahan

1. Panduan Diskusi
2. Lembar penugasan/Instruksi
3. Alat tulis
4. Laptop

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok 10 orang
2. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah diskusi kelompok
3. Peserta mendiskusikan sesuai instruksi fasilitator dalam kelompok
4. Fasilitator meminta semua kelompok bergantian menyajikan hasil diskusi kelompoknya dan juga beri kesempatan untuk tanya jawab
5. Fasilitator memberikan pembulatan

Lembar Penugasan (IHB 1.1 dan 1.2)

Di Desa Simpang Siur ditemukan kasus sebanyak 4 anak dengan gejala demam, nyeri telan dan ada pseudomembran di tenggorokan. Keempat kasus merupakan teman satu sekolah. Berdasarkan informasi dari sekolah terdapat 1 anak lainnya yang mengeluh dengan gejala yang sama namun si Anak berdomisili di Desa Maju Mundur. Kedua desa tersebut masuk kedalam wilayah kerja Puskesmas Satelit. Petugas Surveilans Puskesmas Satelit telah mengambil specimen seluruh kasus serta kontak eratnya.

Penugasan :

1. Berdasarkan gejala tersebut diatas, Penyakit apa yang mungkin diderita oleh anak - anak tersebut ? Sebutkan alasannya
2. Sebagai petugas Imunisasi, langkah - langkah apa yang akan anda lakukan ? Jelaskan

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Penjelasan oleh fasilitator: 5 menit
- Diskusi Kelompok: 20 menit
- Presentasi masing-masing kelompok (3 kelompok) @ 5 menit = 15 menit
- Pembulatan/ pembahasan: 5 menit

Mata Pelatihan Inti 2
√ **Mikroplaning Imunisasi**

PANDUAN STUDI KASUS

Tujuan:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

1. Menentukan sasaran imunisasi dan mapping (pemetaan) wilayah kerja
2. Menyusun perencanaan kebutuhan vaksin dan logistik imunisasi

Petunjuk:

1. Peserta dibagi ke dalam 6 kelompok. Tiga kelompok mengerjakan kasus 1, tiga kelompok mengerjakan kasus 2.
2. Pelatih/ Fasilitator membagikan format excel mikroplaning imunisasi kepada seluruh peserta/kelompok.
3. Pelatih/ Fasilitator membagikan soal kasus 1 dan 2 kepada peserta sesuai kelompoknya.
4. Peserta/ kelompok mempelajari file excel standar serta soal kasus 1 dan 2 yang diberikan.
5. Peserta/ kelompok diminta untuk latihan menyusun mikroplaning bersama dalam kelompok,
6. Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil latihan kelompoknya. Kelompok lain mengamati dan memberikan pertanyaan atau tanggapan.
7. Pelatih/Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh proses simulasi yang dilakukan oleh peserta/ kelompok.

Kasus 1

Pengelola/koordinator imunisasi Puskesmas Harapan I Kota Bekasi akan menyusun mikroplaning imunisasi bagi bayi dan baduta tahun pelaksanaan 2023. Berikut beberapa data dasar puskesmas yang dapat digunakan dalam menyusun mikroplaning:

1. Jumlah sasaran lahir hidup: 450 bayi baru lahir
2. Jumlah sasaran bayi (*surviving infant*): 400 bayi
3. Jumlah baduta: 395 (SI tahun lalu)
4. Jumlah desa/kel: 5
5. Jumlah posyandu: 6

Susun dokumen mikroplaning menggunakan format standar (file excel, sesuai kasus) meliputi:

1. Tahap 1: Pendataan/penghitungan sasaran per desa/kelurahan
2. Tahap 2: Perhitungan kebutuhan vaksin dan logistik imunisasi
3. Tahap 3: Pembuatan peta wilayah kerja puskesmas
4. Tahap 4: Penentuan wilayah prioritas
5. Tahap 5 dan 6: Identifikasi hambatan dan solusi, RTL

Kasus 2

Pengelola/koordinator imunisasi Puskesmas Makmur Jaya II Kabupaten Sleman DIY akan menyusun mikroplaning BIAS tahun pelaksanaan 2023. Berikut beberapa data dasar puskesmas yang dapat digunakan dalam menyusun mikroplaning:

1. Jumlah anak SD/ sederajat kelas 1: 250
2. Jumlah anak SD/ sederajat kelas 2: 275
3. Jumlah anak SD/ sederajat kelas 5: 245
4. Jumlah anak SD/ sederajat kelas 5 perempuan: 120
5. Jumlah anak SD/ sederajat kelas 6 perempuan: 115
6. Jumlah sekolah (SD/ sederajat): 3

Susun dokumen mikroplaning menggunakan format standar (file excel, sesuai kasus) meliputi:

1. Tahap 1: Pendataan/penghitungan sasaran per sekolah
2. Tahap 2: Perhitungan kebutuhan vaksin dan logistik imunisasi
3. Tahap 5 dan 6: Identifikasi hambatan dan solusi, RTL

Waktu: 2 JPL x 45 menit = 90 menit

- Diskusi kelompok 50 menit
- Presentasi masing-masing kelompok (6 kelompok) @ 5 menit = 30 menit
- Pembulatan/ pembahasan 10 menit

Mata Pelatihan Inti 3.

- ✓ **Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Mendukung Penyelenggaraan Imunisasi**

PANDUAN LATIHAN

Tujuan:

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun rancangan strategi KIE dalam upaya promosi kesehatan Program Imunisasi

Petunjuk Latihan:

1. Fasilitator memberikan beberapa kasus terkait permasalahan imunisasi
2. Dari beberapa kasus tersebut, perlu dikembangkan strategi di Puskesmas untuk mengatasi hambatan yang memberikan kontribusi terhadap meningkatnya angka cakupan imunisasi di wilayah kerjanya dengan melibatkan peran berbagai sektor dan masyarakat di wilayah kerjanya.
3. Peserta dibagi dalam tiga kelompok (setiap kelompok terdiri dari 10 orang).
4. Semua kelompok diminta berdiskusi dengan menggunakan 4 lembar kerja yang disediakan.
5. Hasil diskusi kelompok di tulis di kertas *flipchart*.
6. Setiap kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya
7. Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap penyajian kelompok yang sedang menyajikan

Lembar Kerja:

1. Pedoman Diskusi Tentang Analisis Masalah

Tujuan diskusi ini adalah melakukan identifikasi masalah.

Lembar Kerja Analisis Situasi

No.	Masalah Imunisasi	Cakupan %	Target %
1.			
2.			
3			
4	Dst		

2. Pedoman Diskusi Tentang Prioritas Masalah

- Tujuan diskusi ini adalah menetapkan masalah prioritas Imunisasi yang akan diintervensi dengan upaya promosi kesehatan.
- Cara menetapkan prioritas masalah dengan kriteria U (*urgent/urgensi*), S (*serious/keseriusan*) dan G (*growth/perkembangannya*). Masing-masing kriteria diberi nilai 1-5, semakin besar masalahnya semakin tinggi nilainya. Selanjutnya setiap masalah dinilai melalui perkalian antara UxSxG hasil penilaiannya dijadikan pedoman untuk memprioritaskan masalah.

Lembar kerja Prioritas Masalah

No.	Kriteria Penilaian	Masalah			
		A	B	C	D
1.	Tingkat Urgensi (U)				
2.	Tingkat Keseriusan (S)				
3.	Tingkat Perkembangannya (G)				
	Jumlah nilai (UxSxG)				

Keterangan:

A = Masalah 1

B = Masalah 2

C = Masalah 3

D = Masalah 4, dst

3. Pedoman Diskusi tentang Kajian Formatif

Tujuan diskusi ini adalah adanya identifikasi perilaku setiap segmentasi sasaran yang menjadi penyebab masalah, serta upaya promosi kesehatan yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Lembar kerja Kajian Formatif

No.	Sasaran Kajian Perilaku	Perilaku Saat Ini	Perilaku yang diharapkan	Upaya Promkes
1.	Sasaran primer			
	•			
	•			
	•			
2.	Sasaran sekunder			
	•			
	•			
	•			
3	Sasaran tersier			
	•			
	•			
	•			
	•			

- 4. Pedoman Diskusi tentang Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan Promosi Kesehatan**
Tujuan diskusi ini adalah tersusunnya perencanaan promosi imunisasi di puskesmas dalam upaya mengatasi masalah yang ada.

Lembar kerja Rencana Usulan Kegiatan Promosi Kesehatan

No.	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran	Bentuk/ Metode Kegiatan	Pelaksana	Waktu	Dana Kegiatan	Ket :
Sasaran primer :								
Sasaran sekunder								
Sasaran tersier								

Kasus:

Cakupan Imunisasi Rendah

Berita 1:

2 Tahun Cakupan Imunisasi Rendah, Pemerintah Gelar Bulan Imunisasi Anak Nasional

Dipublikasikan oleh Website Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Melalui <https://www.kemkes.go.id/article/view/22062800003/2-tahun-cakupan-imunisasi-rendah-pemerintah-gelar-bulan-imunisasi-anak-nasional.html> Pada : Selasa, 28 Juni 2022 00:00:00, Dibaca : 7.529 Kali

Jakarta, 28 Juni 2022

Selama 2 tahun terakhir sejak 2020 - 2021 cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi turun drastis. Pada 2020 target imunisasi sebanyak 92% sementara cakupan yang dicapai 84%, pada 2021 imunisasi ditargetkan 93% namun cakupan yang dicapai 84%.

Penurunan cakupan imunisasi diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Ada sekitar lebih dari 1,7 juta bayi yang belum mendapatkan imunisasi dasar selama periode 2019-2021.

Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes dr. Maxi Rein Rondonuwu mengatakan dampak dari penurunan cakupan tersebut dapat terlihat dari adanya peningkatan jumlah kasus penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi atau PD3I dan terjadinya kejadian luar biasa (KLB) seperti campak, rubela dan difteri di beberapa wilayah.

"Bila kekurangan cakupan imunisasi ini tidak dikejar maka akan terjadi peningkatan kasus yang akan menjadi beban ganda di tengah pandemi," katanya pada konferensi pers secara virtual, Selasa (28/6) di Jakarta.

Anggota Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Prof. Dr. dr. Soedjatmiko, SpA (K), M.Si mengatakan setiap tahun ada ancaman campak *rubella* dan difteri sejak tahun 2007 sampai 2022. Ia menyebut di tahun 2021 ada 25 provinsi dengan kasus rubela meningkat.

Penyakit campak berbahaya bagi bayi, balita, anak sekolah. Bukan sekadar demam, batuk, pilek, sesak, bintik merah tapi ada radang otak. tahun 2012 sampai 2017 ada 571 bayi dengan kasus radang otak.

"Ada juga kasus radang paru atau pneumonia sejak 2012 sampai 2017 dengan jumlah 2.853 bayi dan anak yang mengalami radang paru akibat campak," ucapnya.

Pemerintah mengejar cakupan imunisasi yang kurang itu dengan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).

BIAN terdiri dari dua kegiatan layanan imunisasi yakni pertama layanan imunisasi tambahan berupa pemberian satu dosis imunisasi campak dan rubela tanpa memandang status imunisasi sebelumnya. Kedua layanan imunisasi kejar, berupa pemberian satu atau lebih jenis imunisasi untuk melengkapi status imunisasi dasar maupun lanjutan bagi anak yang belum menerima dosis vaksin sesuai usia.

Pelaksanaan BIAN dibagi atas dua tahap, tahap pertama diberikan bagi semua provinsi yang berada di luar Pulau Jawa dan Bali mulai bulan Mei 2022.

Imunisasi yang diberikan berupa imunisasi campak rubela untuk usia 9 sampai 15 tahun. Sementara untuk imunisasi kejar diberikan pada anak usia 12 sampai 59 bulan yang tidak lengkap imunisasi OPV, IPV, dan DPT-HB-Hib.

Tahap 2 dilaksanakan mulai Agustus 2022 di provinsi yang ada di Jawa dan Bali. Untuk imunisasi campak *rubella* menasar usia 9 sampai 59 bulan, dan imunisasi kejar diberikan pada anak usia 12 sampai 59 bulan yang tidak lengkap imunisasi OPV, IPV, dan DPT-HB-Hib.

Sampai saat ini sudah lebih dari 11 juta anak telah mendapatkan imunisasi campak rubela. Pada imunisasi kejar, untuk imunisasi tetes sudah sekitar 138 ribu anak, imunisasi polio suntik sekitar 140 ribu anak, dan imunisasi pentavalen hampir 160 ribu anak.

Dirjen dr. Maxi menambahkan BIAN merupakan momen penting untuk menutup kesenjangan imunitas yang terjadi.

"Kita harus ingat kembali bahwa bila kesenjangan imunitas ini tidak segera kita tutup, maka akan terjadi peningkatan kasus dan KLB yang akan menjadi beban ganda di tengah pandemi, kita juga berpotensi gagal mencapai target eliminasi campak rubela pada tahun 2023 dan gagal mempertahankan Indonesia bebas polio yang telah dicapai sejak 2014," tambahnya.

Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor *hotline* Halo Kemenkes melalui nomor *hotline* 1500-567, SMS 081281562620, faksimili (021) 5223002, 52921669, dan alamat email: kontak@kemkes.go.id (D2)

Berita 2:

[Rutusan Anak di Sampang Terserang Campak, Dinkes Ungkap Imunisasi Penting Untuk Cegah Penyakit](https://www.karimatafm.com/berita-utama/5868-rutusan-anak-di-sampang-terserang-campak-dinkes-ungkap-imunisasi-penting-untuk-cegah-penyakit.html)

Dipublikasikan oleh Website Karimata.Net Melalui <https://www.karimatafm.com/berita-utama/5868-rutusan-anak-di-sampang-terserang-campak-dinkes-ungkap-imunisasi-penting-untuk-cegah-penyakit.html> Pada : Senin, 20 Februari 2023

Sampang, 20 Februari 2023

Jumlah anak yang terserang penyakit campak atau *measles* di Kabupaten Sampang pada tahun 2022 cukup tinggi yakni mencapai 283 kasus.

Angka itu tercatat selama 6 bulan sejak Bulan Juli- Desember 2022 berdasarkan data dari Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana (Dinas Kesehatan -KB) Sampang.

Dr. Abdullah Najich Kepala Dinas Kesehatan dan KB Kabupaten Sampang melalui Staf Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Surveilans Imunisasi, Esti Utami mengatakan bahwa kasus campak di wilayah kerjanya tidak hanya menyerang anak usia 5 tahun ke bawah, namun juga usia 5 tahun ke atas.

Faktor banyaknya kasus anak terjangkit virus yang ditandai sejumlah gejala, salah satunya ruam di seluruh tubuh itu karena minimnya imunisasi.

"Selama ini cakupan imunisasi kami memang kurang, terlebih saat pandemi Covid-19. Sehingga ini menjadi salah satu faktor," ungkapnya saat diwawancarai Jurnalis Radio Karimata di Sampang, Senin (20/02/2023).

Hesti mengatakan selama ini pihaknya telah memberikan fasilitas terbaik, bahkan untuk menjalankan imunisasi harus turun ke lapangan.

"Kesadaran masyarakat tentang imunisasi memang kurang sehingga kami sulit untuk melakukan imunisasi secara menyeluruh," ujarnya.

Menurutnya, imunisasi sangat penting untuk kesehatan anak, khususnya usia di bawah 5 tahun guna menjaga kekebalan tubuh anak dari virus dan penyakit lainnya.

"Kami berharap agar masyarakat Sampang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan anak. Himbauan kami agar anak dilakukan imunisasi lengkap. Kalau di tahun 2023 sampai bulan Februari ini hanya ada penambahan 4 kasus campak yang kami data," tutupnya. **(Qodir/Fit)**

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Diskusi Kelompok =10 menit
- Presentasi dan diskusi 3 kelompok @10 menit =30 menit
- Kesimpulan = 5 menit

PANDUAN BERMAIN PERAN

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta diharapkan mampu melakukan KIE dalam pemberdayaan masyarakat mendukung Program Imunisasi

Petunjuk Bermain Peran:

Tugas Fasilitator	<ol style="list-style-type: none">1. Menayangkan video tentang Komunikasi Efektif2. Meminta peserta untuk memperhatikan video tersebut3. Membagi peserta menjadi 3 kelompok:<ul style="list-style-type: none">- Setiap kelompok terdiri dari 10 orang (bila 1 kelas terdiri dari 30 orang) atau sesuai dengan jumlah seluruh peserta dibagi 3 (bila jumlah peserta dalam 1 kelas kurang atau lebih dari 30 orang)- Setiap kelompok melakukan bermain peran terhadap 1 kasus:<ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1: mempraktikkan komunikasi individu (Komunikasi Interpersonal/Konseling) melalui kunjungan rumah suami dan ibu yang memiliki bayi- Kelompok 2: mempraktikkan komunikasi kelompok di Posyandu tentang pentingnya imunisasi- Kelompok 3: mempraktikkan komunikasi massa melalui produksi dan penayangan media KIE (misalnya Iklan Layanan Masyarakat, baliho, dll) tentang Imunisasi di wilayah DTPK4. Menugaskan setiap kelompok untuk membuat skenario selama maksimal 10 menit. Dalam skenario yang dibuat harus menggambarkan faktor-faktor yang mendukung maupun hambatan dalam melakukan KIE dan cara pemecahannya.5. Meminta setiap kelompok melaksanakan bermain peran selama maksimal 10 menit6. Menunjuk kelompok yang akan bermain peran (bila waktu tidak mencukupi untuk semua kelompok melakukan <i>bermain peran</i>)7. Mengobservasi dan mengevaluasi proses bermain peran, menyimpulkan dan memberikan umpan balik8. Memberi masukan untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas
Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan video yang ditayangkan2. Membuat skenario yang diperlukan dan mempersiapkan diri untuk melakukan bermain peran3. Melakukan kegiatan bermain peran4. Menyampaikan laporan apa yang dilakukan dan masalah yang dihadapi selama melakukan bermain peran5. Melakukan evaluasi diri atas performanya dan memberi <i>feed back</i> pada peserta lain

Daftar Tilik:

Isu	Uraian	Ya	Tdk
Komunikasi Individu, Kelompok	Fasilitator mengamati kemampuan peserta untuk: 1. Menjadi pendengar aktif 2. Mengajukan pertanyaan 3. Melakukan observasi 4. Melakukan refleksi 5. Membantu klien mengambil keputusan 6. Menggunakan media KIE 7. Mengatasi situasi sulit		
Komunikasi Massa	Fasilitator mengamati kemampuan peserta untuk: 1. Menentukan konten media KIE 2. Membuat rencana produksi media KIE 3. Membuat rencana penayangan media KIE		
Konten	1. Komunikasi Individu → kelompok 1 2. Komunikasi Kelompok → kelompok 2 3. Komunikasi Massa → kelompok 3		
Jumlah			

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Diskusi Kelompok =10 menit
- Presentasi dan diskusi 3 kelompok @10 menit = 30 menit
- Kesimpulan = 5 menit

Mata Pelatihan Inti 4.

√ Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Lainnya

PANDUAN LATIHAN

Tujuan:

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin dan vaksin.

Petunjuk:

1. Panitia menyediakan peralatan berupa: Refrigerator, cool box, vaccine carrier, alat pemantau kontiniu, cool box, vaccine carrier, dan contoh vaksin program (HB0, BCG, OPV, DPT/HB/HIB, Campak Rubela, HPV, DT, Td).
2. Peserta mempersiapkan perangkat laptop dan format pencatatan dan pelaporan vaksin.
3. Pelatih/fasilitator mengelompokkan peserta masing-masing 5 orang
4. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tahapan pelaksanaan penugasan dan waktu yang disediakan.
5. Peserta menjelaskan komponen dan fungsi:
 - a. Refrigerator
 - b. Coolbox
 - c. Vaccine carrier
6. Peserta menjelaskan kegunaan alat pemantau suhu kontiniu dan cara pengoperasiannya.
7. Peserta menuliskan dan mempraktikkan cara perawatan (bulanan, mingguan, harian) peralatan rantai dingin vaksin.
8. Peserta menuliskan dan mengelompokkan vaksin berdasarkan klasifikasi vaksin;
 - 9.1. *Heat sensitive*;
 - 9.2. *Freeze sensitive*.
9. Peserta mempraktikkan penyusunan vaksin dalam sarana penyimpanan.
10. Peserta mempraktikkan pengisian format pencatatan vaksin.

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Diskusi kelompok : 10 menit
- Presentasi masing-masing kelompok: 30 menit
- Pembulatan/ Pembahasan: 5 menit

Mata Pelatihan Inti 5.
√ **Pelaksanaan Imunisasi**

PANDUAN LATIHAN

Pokok bahasan:

Pelaksanaan imunisasi

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan persiapan pelaksanaan imunisasi
2. Melakukan pelaksanaan imunisasi
3. Melakukan pengelolaan limbah medis imunisasi

Indikator Hasil Belajar 1.

Petunjuk Latihan Kasus:

1. Peserta membawa buku kohort/register imunisasi di 1 pos pelayanan imunisasi di wilayah kerjanya.
2. Pelatih/fasilitator meminta peserta melakukan pendataan sasaran imunisasi pada 1 sesi pelayanan imunisasi berdasarkan buku kohort/register imunisasi masing-masing dan melakukan pengisian di Format Daftar Pelayanan Imunisasi yang sudah disediakan.
3. Peserta menghitung kebutuhan vaksin dan logistik lainnya berdasarkan hasil pendataan sasaran imunisasi.
4. Peserta mempresentasikan hasil pendataan sasaran dan kebutuhan vaksin dan logistik lainnya dengan dipilih secara acak oleh pelatih/fasilitator.
5. Pelatih/fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil presentasi yang dilakukan oleh peserta.

Indikator Hasil Belajar 2 dan 3.

Petunjuk Simulasi Pelaksanaan Imunisasi:

1. Peserta dibagi dalam 3 atau 5 kelompok (sesuai jumlah peserta).
2. Setiap kelompok menentukan peran setiap anggota kelompoknya, minimal 5 orang terdiri dari:
 - a. Petugas screening
 - b. Vaksinator
 - c. Orang tua/pengasuh
3. Setiap kelompok melakukan simulasi pelaksanaan imunisasi dengan *multiple injection*, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pengelolaan limbah medis, secara bergantian di depan kelas.
4. Peserta dari kelompok lain mengamati dan mengajukan pertanyaan/tanggapan setelah simulasi.
5. Pelatih/fasilitator mengamati, memberi klarifikasi dan merangkum hasil simulasi yang dilakukan oleh kelompok.

Waktu: 2 x 45 menit = 90 menit

1. Latihan kasus

- Latihan kasus pendataan sasaran 20 menit
- Presentasi hasil pendataan sasaran dan diskusi 20 menit
- Penyampaian kesimpulan dan klarifikasi dari fasilitator 5 menit

2. Simulasi pelaksanaan

- Persiapan simulasi 5 menit
- Simulasi dan diskusi/tanggapan 30 menit (dibagi sesuai jumlah kelompok)
- Penyampaian kesimpulan dan klarifikasi dari fasilitator 10 menit

Mata Pelatihan Inti 6.

√ Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi

PANDUAN LATIHAN

1. Latihan melakukan pencatatan dan pelaporan imunisasi pelaksanaan program Imunisasi menggunakan ASIK

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan

1. Pencatatan imunisasi rutin bayi
2. Pencatatan imunisasi rutin baduta
3. Pencatatan imunisasi rutin BIAS
4. Pencatatan imunisasi rutin WUS
5. Pencatatan imunisasi kejar
6. Analisis cakupan imunisasi berdasarkan dashboard

Jumlah Fasilitator : 5 orang atau menyesuaikan

Jumlah Narasumber Utama : 1 orang

Petunjuk:

1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok dengan 1 fasilitator di tiap kelompok;
2. Fasilitator mengarahkan peserta untuk download/menggunakan ASIK training;
3. Narasumber menjelaskan cara penggunaan ASIK untuk bayi, baduta, BIAS, WUS, dan kejar;
4. Fasilitator membantu peserta di kelompok untuk mendengarkan narasumber sekaligus mencoba pada ASIK training;
5. Narasumber menjelaskan cara penggunaan dashboard analisis imunisasi;
6. Tanya jawab

Penugasan ASIK (45 menit)

1. Setiap orang input 5 data bayi
2. Setiap orang input 5 data kejar bayi
3. Setiap orang input 5 data baduta
4. Setiap orang input 5 data kejar baduta
5. Setiap orang input 5 data BIAS
6. Setiap orang input 5 data WUS
7. Setiap orang membuat presentasi hasil analisis dashboard (IDL, IBL, BIAS lengkap dan T2+)

PANDUAN LATIHAN

2. Pencatatan dan pelaporan vaksin dan logistik imunisasi menggunakan aplikasi SMILE

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan input data vaksin dan logistik imunisasi secara real time (selesai pelayanan) menggunakan aplikasi SMILE

Petunjuk:

1. Peserta mengunduh aplikasi SMILE Training di Playstore atau Appstore melalui Handphone masing-masing
2. Peserta login di aplikasi SMILE Training menggunakan akun user masing-masing
3. Peserta melakukan input stok awal melalui menu *Tambah/Kurang Stok*.
4. Peserta melakukan cek stok melalui menu *Lihat Stok*
5. Peserta melakukan input pengeluaran vaksin dan logistik melalui menu *Pengeluaran*.
6. Peserta membuat permintaan vaksin dan logistik imunisasi ke dinas kesehatan Kabupaten/Kota melalui menu *Tambah Pesanan*
7. Pelatih/ Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh proses simulasi yang dilakukan oleh peserta.

Waktu 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Penjelasan fasilitator 5 menit
- Latihan aplikasi ASIK Training 30 menit
- Pembulatan/Pembahasan 10 menit

Mata Pelatihan Inti 7.

√ Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Imunisasi

Panduan Latihan

Tujuan:

Peserta mampu melakukan monitoring dan evaluasi program Imunisasi dan membuat kegiatan tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

Petunjuk Penugasan:

1. Penugasan ini adalah penugasan individu.
2. Pelatih/fasilitator meminta peserta mengeluarkan buku register kohort/register imunisasi (kohort/register imunisasi bayi, anak balita dan prasekolah, ibu) per desa/kelurahan milik masing-masing puskesmas.
3. Peserta diminta menghitung:
 - a. Jumlah sasaran per desa/kelurahan dan target cakupan sampai dengan bulan lalu (target cakupan dalam 1 tahun (12 bulan) adalah 100%);
 - b. Jumlah anak yang diimunisasi per desa/kelurahan untuk setiap antigen berdasarkan catatan hasil layanan imunisasi di kohort/register imunisasi bayi/balita sampai dengan bulan lalu;
 - c. Setelah mendapatkan jumlah anak, peserta diminta menghitung cakupan imunisasi per desa/kelurahan dari setiap antigen tersebut sampai dengan bulan lalu.
 - d. Menghitung angka *Left Out* dan *Drop Out* (Penta1 - Penta3, Penta1 - MR1, Penta3 – Penta4, MR1 – MR2) dari setiap desa/kelurahan berdasarkan hasil perhitungan cakupan pada poin c.
4. Peserta menetapkan kategori risiko masing-masing wilayah desa/kelurahan menggunakan tabel analisis data LO dan DO
5. Peserta mengidentifikasi hambatan dan potensi solusi
6. Peserta menyusun rencana kegiatan tindak lanjut dan usulan anggaran yang dibutuhkan
7. Peserta melakukan pembaruan mikroplaning sesuai tambahan rencana kegiatan tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.
8. Pelatih/fasilitator meminta peserta secara random untuk presentasi hasil yang dikerjakannya, peserta lain mengamati dan memberikan tanggapan
9. Pelatih/ Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh proses penugasan yang dilakukan oleh peserta-

Waktu: 2 x 45 menit = 90 menit

- Penugasan mandiri 60 menit
- Presentasi 3 orang dipilih secara acak @5 menit = 15 menit
- Pembulatan/Pembahasan 15 menit

Mata Pelatihan Inti 8.

√ Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

PANDUAN STUDI KASUS

Pokok Bahasan 1.

Latihan Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Serious

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan Surveilans dan Identifikasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Serious

Petunjuk:

1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok @ 10 orang.
2. Pelatih/ Fasilitator menjelaskan proses pelaksanaan latihan pelaksanaan surveilans KIPI serious
3. Pelatih/ Fasilitator membagikan contoh kasus kronologis kejadian KIPI yang akan menjadi tugas bagi peserta
4. Peserta/ kelompok membahas dan mendiskusikan langkah pelaksanaan surveilans dan identifikasi kejadian KIPI serious
5. Peserta/Kelompok diminta membahas hasil temuan kasus KIPI
6. Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil latihan kelompoknya
7. Kelompok lain mengamati dan memberikan pertanyaan atau tanggapan terkait materi latihan yang dipresentasikan.
8. Pelatih/ Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh proses simulasi yang dilakukan oleh peserta.

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Penjelasan oleh fasilitator : 5 menit
- Diskusi langkah pelaksanaan surveilans KIPI serious dan : 10 menit
- Presentasi hasil input data dan diskusi tanya jawab : 3 x @8 menit : 24 menit
- Pembulatan oleh fasilitator : 6 menit

LEMBAR KASUS KIPI SERIUS

Anda merupakan seorang koordinator imunisasi di Puskesmas A. Anda mendapatkan laporan KIPI Serious yang dilaporkan oleh ibu pasien itu sendiri pada tanggal 26 Mei 2023. Pasien merupakan bayi dengan identitas sebagai berikut:

Nama Pasien : Achmad Rilfi
Nama Ayah : Rian
Nama Ibu : Fifi
NIK : 317508241220xxxx
Tempat, tanggal lahir : 24 Desember 2022
Jenis Kelamin : Laki-laki

Kronologi Kejadian

- Tanggal 24 Mei 2023 pukul 10.00 WIB diberikan imunisasi DPT-HB-Hib-3, OPV-4, dan IPV di Puskesmas A dengan pemberi imunisasi seorang bidan. Penyuntikan DPT-HB-Hib 3 secara intramuscular pada paha kiri dan dan IPV diberikan dengan cara intramuscular pada paha kanan. Pemberian OPV dengan tetes. Kondisi umum sebelum imunisasi dalam keadaan baik.
 - Bayi diberikan imunisasi DPT-HB-Hib-3 BioFarma dengan nomor batch 120N0xx. Kondisi VVM saat imunisasi masih dalam kondisi A dengan tanggal kadaluarsa 10 Januari 2025. Jumlah dosis yang diberikan 0,5 ml.
 - IPV BioFarma dengan nomor batch nomor batch X2Av1xx. Kondisi VVM saat imunisasi masih dalam kondisi A dengan tanggal kadaluarsa 10 Januari 2025. Jumlah dosis yang diberikan 0.5 ml.
 - OPV BioFarma dengan nomor batch nomor batch X2Av1xx. Kondisi VVM saat imunisasi masih dalam kondisi A dengan tanggal kadaluarsa 10 Januari 2025. Jumlah dosis yang diberikan 5 tetes.
- Menurut keterangan ibunya, satu hari pasca imunisasi, tubuh anak teraba panas. Oleh ibu pasien diberikan kompres air biasa.
- Dua hari kemudian pasien mengalami demam 39.5°C dan pasien mengalami kejang kelojotan selama kurang lebih 2 menit sebanyak 1 kali. Pasien langsung dibawa ke Puskesmas A, tempat pasien mendapatkan imunisasi. Pasien datang dengan keluhan utama kejang dan demam.
- Pasien diberikan penatalaksanaan awal dengan diazepam suppositoria dan parasetamol. Pasien didiagnosa dengan kejang demam sederhana. Pasien dirujuk ke RS B dan dirawat selama 3 hari. Pasien mengalami perbaikan dan diperbolehkan pulang.

PANDUAN LATIHAN

Pokok Bahasan 1.

Latihan melakukan pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan:

- pencatatan dan pelaporan kasus kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) melalui laman web keamanan vaksin.

Petunjuk:

1. Peserta bergabung didalam kelompoknya sesuai dengan kelompok latihan sebelumnya
2. Pelatih/ Fasilitator menjelaskan proses pelaksanaan latihan surveilans KIPI dengan menggunakan laman web keamanan vaksin
3. Peserta/ kelompok memasukkan data dan informasi dalam kasus ke dalam form pelaporan KIPI pada laman web keamanan vaksin
4. Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil latihan kelompoknya yang telah diinput ke dalam laman web keamanan vaksin
5. Kelompok lain mengamati dan memberikan pertanyaan atau tanggapan terkait materi latihan yang dipresentasikan.
6. Pelatih/ Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh proses simulasi yang dilakukan oleh peserta.

Waktu: 1 JPL x 45 menit = 45 menit

- Penjelasan oleh fasilitator : 5 menit
- Penginputan data KIPI ke website keamanan vaksin: 10 menit
- Presentasi hasil penginputan data: 3 x @8 menit : 24 menit
- Pembulatan oleh fasilitator : 6 menit

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang merupakan salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan. Imunisasi sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak.

Indonesia berkomitmen terhadap jaminan mutu pelayanan Imunisasi dengan menetapkan standar pemberian suntikan yang aman (safe injection practices) bagi penerima suntikan, petugas dan lingkungan terkait dengan pengelolaan limbah medis tajam yang aman (waste disposal management).

Cakupan Imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata di seluruh wilayah tanah air, dimana hal ini bertujuan untuk menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa PD3I (Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Untuk mendeteksi dini terjadinya peningkatan kasus penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB, Imunisasi perlu didukung oleh upaya surveilans epidemiologi yang baik.

Untuk penyelenggaraan program imunisasi yang bermutu di puskesmas dan wilayah kerjanya diperlukan kompetensi sumber daya manusia (pengelola imunisasi puskesmas) yang mampu mengelola program imunisasi dengan baik, dapat mengenali permasalahan program imunisasi, dapat mengkoordinasikan pelaksanaan imunisasi dengan para pelaksana imunisasi (vaksinator), dan mobilisasi sasaran imunisasi ke tempat pelayanan, dan melaksanakan pembinaan program imunisasi di wilayah kerja puskesmas.

B. TUJUAN

Peserta memahami dan mengalami pembelajaran yang diterima dalam kelas (Teori dan Penugasan) dengan yang dialami pada kenyataan di lapangan

C. PESERTA

Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 10 orang, dimana setiap kelompok melaksanakan PL di Puskesmas yang berbeda.

D. LOKASI:

Lokasi Pelaksanaan PL: Puskesmas terdekat yang dianggap memiliki sarana yang ingin diobservasi dan melaksanakan program yang dipelajari dalam pelaksanaan program imunisasi sehari-hari.

E. PENDAMPING PL:

Pendamping PL adalah MOT dan Fasilitator Teknis yang membidangi Materi Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Imunisasi; Materi Pelaksanaan Imunisasi, Materi Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Imunisasi, dan Materi Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi

Waktu 5 JPL x 60 menit = 300 menit

- Persiapan berangkat ke lapangan: 5 menit
- Perjalanan ke lokasi PL: 30 menit
- Mengikuti Presentasi pelaksanaan program imunisasi di wilayah puskesmas tempat pelaksanaan PL : 15 menit
- Praktek Pelaksanaan Imunisasi: 30 menit
- Praktek Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Imunisasi: 30 menit
- Praktek Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi: 30 menit
- Pengolahan Data dan Penulisan Laporan: 45 menit
- Kembali ke Tempat Pelatihan : 30 menit
- Presentasi Hasil Praktek Lapangan dan Diskusi Tanya Jawab: 45 menit
- Pembulatan : 10 menit

F. KEGIATAN PL:

1. Melakukan Pelaksanaan Imunisasi

a. Pendataan Sasaran dan Penyiapan Logistik Imunisasi

- Peserta mengambil buku kohort/register imunisasi di 1 pos pelayanan imunisasi di wilayah puskesmas.
- Peserta melakukan pendataan sasaran imunisasi pada 1 sesi pelayanan imunisasi berdasarkan buku kohort/register imunisasi masing-masing dan melakukan pengisian di Format Daftar Pelayanan Imunisasi yang sudah disediakan.
- Peserta menghitung kebutuhan vaksin dan logistik lainnya berdasarkan hasil pendataan sasaran imunisasi.

- Peserta menuliskan hasil pendataan sasaran dan kebutuhan vaksin dan logistik lainnya di 1 pos pelayanan imunisasi.

b. Pelaksanaan Imunisasi

6. Peserta secara bergantian dibagi peran menjadi:
 - a. Petugas screening
 - b. Vaksinator
 - c. Penginputan Hasil pelayanan di aplikasi ASIK
7. Peserta mempraktekkan pelaksanaan imunisasi dari persiapan, pelaksanaan, dan pengelolaan limbah medis.
8. Peserta mencatat dan mendokumentasikan tahap pelaksanaan imunisasi ini

2. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi

- a. Melaksanakan Praktek Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan cakupan imunisasi dengan menggunakan aplikasi ASIK
- b. Melaksanakan Praktek Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan logistik dengan menggunakan aplikasi SMILE
- c. Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi secara Manual
 - i. Pencatatan imunisasi rutin
 - Kohor bayi/kohort ibu
 - Register KIA
 - Form pencatatan imunisasi WUS
 - ii. Cakupan Imunisasi rutin ^[1]_[5EP]
 - Rekapitulasi pencatatan hasil imunisasi desa
 - Rekapitulasi pencatatan BIAS
 - Rekapitulasi pencatatan WUS

3. Melaksanakan Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Lainnya

- a. Peserta meminta dan mengecek format pencatatan dan pelaporan vaksin ke pengelola program puskesmas
- b. Peserta melakukan obsevasi dan penghitungan kecukupan sarana cold chain dengan sasaran:
 - Refrigerator
 - Coolbox
 - Vaccine carrier
- c. Peserta meninjau alat pemantau suhu kontiniu dan cara pengoperasiannya.

- d. Peserta mempraktikkan cara perawatan (bulanan, mingguan, harian) peralatan rantai dingin vaksin.
- e. Peserta memeriksa penyusunan vaksin di refrigerator berdasarkan klasifikasi vaksin;
 - a. *Heat sensitive*;
 - b. *Freeze sensitive*.
- f. Peserta mempraktikkan penyusunan vaksin dalam sarana penyimpanan.
- g. Peserta mempraktikkan pengisian format pencatatan vaksin.

4. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Program Imunisasi

- a. Peserta memeriksa buku register kohort/register imunisasi (kohort/register imunisasi bayi, anak balita dan prasekolah, ibu) per desa/kelurahan milik di puskesmas.
- b. Peserta diminta menghitung :
 - i. Jumlah sasaran per desa/kelurahan dan target cakupan sampai dengan bulan lalu (target cakupan dalam 1 tahun (12 bulan) adalah 100%);
 - ii. Jumlah anak yang diimunisasi per desa/kelurahan untuk setiap antigen berdasarkan catatan hasil layanan imunisasi di kohort/register imunisasi bayi/balita sampai dengan bulan lalu;
 - iii. Setelah mendapatkan jumlah anak, peserta diminta menghitung cakupan imunisasi per desa/kelurahan dari setiap antigen tersebut sampai dengan bulan lalu.
 - iv. Menghitung angka *Left Out* dan *Drop Out* (Penta1 - Penta3, Penta1 - MR1, Penta3 – Penta4, MR1 – MR2) dari setiap desa/kelurahan berdasarkan hasil perhitungan cakupan pada poin c.
- c. Peserta menetapkan kategori risiko masing-masing wilayah desa/kelurahan menggunakan tabel analisis data LO dan DO
- d. Peserta mengidentifikasi hambatan dan potensi solusi

FORMAT LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN

HALAMAN JUDUL

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berisi latar belakang pelaksanaan praktek lapangan

2. Tujuan PL

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PL

B. HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN

C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menganalisis dan membahas kesesuaian hasil praktek lapangan dan pembelajaran di kelas

D. KESIMPULAN DAN SARAN

E. PENUTUP

Lampiran 3

MASTER JADWAL

MASTER JADWAL PELATIHAN PENGELOLA PROGRAM IMUNISASI DI PUSKESMAS

Waktu	Materi	Nara Sumber/ Fasilitator	JPL		
			T	P	PL
HARI KE-1					
07.00 - 08.00	Registrasi Peserta				
08.00 - 08.30	Pretest				
08.00 - 09.30	BLC	Fasilitator Diklat		2	
09.30-09.45	Istirahat				
09.45-10.30	Kebijakan Program Imunisasi	Struktural Dinkes	1		
10.30-12.00	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	Fasilitator MPI-1	1	1	
12.00-13.00	ISHOMA				
13.00-16.00	Mikroplaning Imunisasi	Fasilitator MPI-2	2	2	
HARI KE-2					
08.00-10.15	Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dalam Pemberdayaan masyarakat mendukung Program Imunisasi	Fasilitator MPI-3	1	2	
10.15-12.00	Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Imunisasi	Fasilitator MPI-4	2		
12.00-13.00	ISHOMA				
13.00-13.45	Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Imunisasi	Fasilitator MPI-4		1	
13.45-15.15	Pelaksanaan Imunisasi	Fasilitator MPI-5	2		
15.15- 15.30	Istirahat				
15.30- 17.00	Pelaksanaan Imunisasi	Fasilitator MPI-5		2	
HARI KE 3					
08.00- 09.30	Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi	Fasilitator MPI-6	1	1	
09.30- 10.15	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Imunisasi	Fasilitator MPI-7	1		
10.15- 10.30	Istirahat				
10.30- 12.00	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Imunisasi	Fasilitator MPI-7		2	
12.00- 13.00	ISHOMA				
13.00- 15.15	Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	Fasilitator MPI-8	2	1	
15.15- 15.30	Istirahat				
15.30 -16.15	Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	Fasilitator MPI-8		1	
HARI KE 4					
08.00-08.45	Anti Korupsi	Fasilitator Diklat	1		
08.45-13.45	Praktek Lapangan (Pelaksanaan Imunisasi, Catpor dan Monev)	Tim Fasilitator			5
13.45-15.15	RTL (rencana Tindak Lanjut	Fasilitator Diklat		2	
	JML JPL		14	17	5
	TOTAL JPL		36		

KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/ FASILITATOR PELATIHAN

A. KETENTUAN PESERTA

1. Kriteria:

Pelatihan Pengelola Program Imunisasi di Puskesmas adalah Pegawai Negeri Sipil pada puskesmas, dengan kriteria:

- a. Pendidikan minimal Diploma Kesehatan
- b. Pengelola program imunisasi puskesmas atau dipersiapkan menjadi pengelola program imunisasi puskesmas
- c. Bersedia bekerja di bidang imunisasi dan tidak dimutasi minimal 3 tahun setelah mengikuti pelatihan yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari atasan langsung.

2. Jumlah:

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. KETENTUAN PELATIH

1. Kriteria Pelatih

No	Materi	Kriteria Pelatih
1	Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi	Pejabat Struktural Dinkes Kab/Kota
2	Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	<ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang pendidikan minimal Diploma Kesehatan2. Menguasai materi/substansi PD3I3. Memahami kurikulum Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Puskesmas khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan4. Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ TOT yang berkaitan dengan program imunisasi
3	Mikroplanning Imunisasi	<ol style="list-style-type: none">1. Latar belakang pendidikan minimal Diploma Kesehatan2. Menguasai materi/substansi Mikroplanning Imunisasi3. Memahami kurikulum Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Puskesmas khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan4. Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ TOT yang berkaitan dengan program imunisasi

4	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Mendukung Penyelenggaraan Imunisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang pendidikan minimal Diploma Kesehatan 2. Menguasai materi/substansi KIE dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung program imunisasi 3. Memahami kurikulum Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Puskesmas khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan 4. Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ TOT yang berkaitan dengan program imunisasi
5	Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin, Vaksin dan Logistik Imunisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang pendidikan minimal Diploma Kesehatan 2. Menguasai materi/substansi Pengelolaan Rantai Dingin, Vaksin dan Logistik Vaksin 3. Memahami kurikulum Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Puskesmas khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan 4. Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ TOT yang berkaitan dengan program imunisasi
6	Pelaksanaan Imunisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang pendidikan minimal Diploma Kesehatan 2. Menguasai materi/substansi Pelaksanaan Imunisasi 3. Memahami kurikulum Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Puskesmas khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan 4. Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ TOT yang berkaitan dengan program imunisasi
7	Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Program Imunisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang pendidikan minimal Diploma Kesehatan 2. Menguasai materi/substansi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi 3. Memahami kurikulum Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Puskesmas khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan 4. Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ TOT yang berkaitan dengan program imunisasi
8	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Imunisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang pendidikan minimal Diploma Kesehatan 2. Menguasai materi/substansi Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Imunisasi 3. Memahami kurikulum Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Puskesmas khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan

		4. Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ TOT yang berkaitan dengan program imunisasi
9	Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang pendidikan minimal Diploma Kesehatan 2. Menguasai materi/substansi Konsep Kejadian KIPI, Surveilans dan Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) 3. Memahami kurikulum Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi di Puskesmas khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan 4. Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ TOT yang berkaitan dengan program imunisasi
10	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	Widyaiswara Bapelkes
11	Anti Korupsi	Widyaiswara Bapelkes Pengajar Anti Korupsi
12	RTL (Rencana Tindak Lanjut)	Widyaiswara Bapelkes

Lampiran 5

KETENTUAN PENYELENGGARA, TEMPAT PENYELENGGARAAN, DAN SERTIFIKASI

A. KETENTUAN PENYELENGGARAN

Pelatihan Pengelola Program Imunisasi di Puskesmas diselenggarakan oleh institusi pelatihan kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda).

B. KETENTUAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

Pelatihan Pengelola Program Imunisasi di Puskesmas diselenggarakan di Institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda) atau Instansi lain yang memiliki sarana dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

C. KETENTUAN SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 36 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

INSTRUMEN EVALUASI

Evaluasi dilakukan terhadap:

A. Peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui pretest.
2. Post test untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima.

Soal pre dan post test dapat menggunakan soal dari bank soal (terlampir) sebanyak 30 soal. Komposisi soal mencakup materi dasar dan materi inti.

B. Pelatih

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/ fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dapat dipahami dan diserap peserta, yaitu:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum
9. Memberikan kesempatan tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan berpakaian
12. Kerjasama antar Tim pelatih

C. Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

1. Tujuan pelatihan
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas
3. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
4. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
5. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
6. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
7. Pelayanan akomodasi
8. Pelayanan konsumsi
9. Pelayanan perpustakaan

a. Penilaian terhadap pelatih/fasilitator

Lihat tabel berikut

EVALUASI PENILAIAN PELATIH/FASILITATOR

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Imunisasi Puskesmas

Nama Tenaga Pelatih :

Mata Pelatihan :

Hari / Tanggal :

Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran:

Keterangan:

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat
Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor :	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor :	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor :	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor :	70,0 – 77,49	Baik
Skor :	di bawah 70	Kurang

b. Evaluasi Penyelenggara Pelatihan

Petunjuk Umum:

Berikan tanda “V” pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara

EVALUASI PENYELENGGARAAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar										
10	Kebersihan toilet										
11	Kebersihan halaman										
12	Pelayanan petugas resepsionis										
13	Pelayanan petugas ruang kelas										
14	Pelayanan petugas ruang makan										
15	Pelayanan petugas kamar										
16	Pelayanan petugas keamanan										
17	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Keterangan: Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100